

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* ini dilaksanakan di Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut mengingat sasaran yang menjadi target program dari Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi (YPBB) Bandung tersebar di Kelurahan Sukaluyu dan diantaranya aktif dalam menerapkan program *Zero Waste Lifestyle* (Gaya Hidup Nol Sampah) yang digagas oleh YPBB Bandung.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki subjek dan objek penelitian. Populasi dan sampel merupakan objek ataupun subjek yang hendak dijadikan sebagai sumber data pada suatu penelitian.

1. Populasi

Sugiyono (2013, hlm. 119) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut pendapat Sudjana (2005:161) “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”. Subjek yang menjadi responden dalam penelitian mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* ini ialah para ibu rumah tangga yang beralamat di Jalan Sidomulyo Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung. Ibu rumah tangga tersebut ialah ibu rumah tangga yang menjadi fokus sasaran dari pelaksanaan program Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi (YPBB) Bandung yang berjumlah sebanyak 34 orang dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda, dengan responden yang berasal dari

kelas sosial ekonomi bawah sebanyak 10 orang, kelas sosial ekonomi atas sebanyak 11 orang, serta dari kelas sosial ekonomi atas sebanyak 13 orang.

2. Sampel

Arikunto (2006, hlm. 131) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pendapat tersebut semakin menguatkan pendapat Sudjana (2005, hlm. 161) bahwa “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Berkenaan dengan besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, Arikunto (2006, hlm. 134) memberikan pedoman dalam penarikan sampel, yaitu :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, mengingat subjek penelitian kurang dari 100 orang dan hanya terdapat 34 orang ibu rumah tangga yang menerapkan gagasan *Zero Waste Lifestyle*, maka peneliti mengambil subjek 100% responden. Subjek penelitian dalam penelitian mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* ini merupakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 34 orang.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan yang dilaksanakan dalam menjawab pertanyaan penelitian, desain penelitian mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan data, serta tahap pelaporan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan sebuah tahap awal yang dilakukan sebagai awal dari sebuah penelitian. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendesain tujuan yang akan dicapai baik dalam pelaksanaan penelitian, pengolahan data, maupun pelaporan data.

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan dan memilih masalah apa yang akan menjadi fokus dalam penelitian yang akan diteliti. Fokus masalah yang dipilih dalam penelitian ini ialah sikap ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung dan dibedakan melalui latar belakang sosial ekonomi terhadap gagasan ZWL, Program ZWL, penerapan program ZWL, serta hasil yang didapatkan oleh ibu rumah tangga setelah menerapkan Program ZWL. Kemudian peneliti melakukan identifikasi awal untuk pengenalan masalah yang akan diteliti tersebut, setelah itu identifikasi masalah dirumuskan kedalam proposal penelitian, selanjutnya dikembangkan menjadi skripsi penelitian sebagai pelaporan akhir dari masalah dan rekomendasi yang dianjurkan melalui skripsi tersebut untuk kemudian berharap ada yang mau menyempurnakan kekurangannya pada penelitian yang akan dilaksanakan pada waktu mendatang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan ialah tahap peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan mendapatkan data dan fakta dilapangan terkait masalah penelitian yang akan diteliti. Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menyebar angket kepada sasaran dan melakukan beberapa wawancara untuk menguatkan data dilapangan, peneliti juga melakukan kegiatan observasi untuk memantau dan mengamati secara langsung fakta di lapangan dengan kesesuaian data yang terdapat dalam angket dan apa yang dikatakan oleh responden dalam sesi wawancara.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ialah tahap semua data yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan hasil data yang ditemukan tersebut akan diolah kedalam pengolahan data yang bersifat kuantitatif deskriptif dan dihitung melalui teknik perhitungan persentase.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ialah tahap semua data dilaporkan dan dianalisis dalam bab pembahasan pada skripsi penelitian. Tahap pelaporan ini disusun secara sistematis dengan sistematika khusus sesuai dengan Buku Pedoman Karya Tulis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2013.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis terhadap pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Berikut metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung ini metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini akan mendeskripsikan, menjelaskan, dan memaparkan secara lebih dalam mengenai sikap ibu rumah tangga yang menjadi prioritas sasaran program dari Yayasan Biosains dan Bioteknologi (YPBB) Bandung terhadap gagasan ZWL dilihat berdasarkan latar belakang sosial ekonomi sasaran tersebut yang kemudian akan dijabarkan melalui angka yang dihitung melalui persentase.

Metode yang digunakan untuk menganalisa dan mengkaji masalah pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Nazir (2005, hlm. 54) yang menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Secara definitif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Pendekatan kuantitatif bersifat deduktif. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini hanya bersifat mengeksplor suatu masalah yang dibahas secara deduktif. Logika dalam penarikan kesimpulan penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan, bersifat kongkret, dapat teramati, dan terukur dilakukan dengan penjabaran dari umum ke khusus berdasarkan data dan informasi numerik yang membangunnya kemudian dikelaskan kedalam suatu konsep atau hipotesis.

Adapun metode deskriptif yang digunakan pada penelitian kuantitatif dikenal dengan sebutan statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2013, hlm. 207-208) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data yang termasuk ke dalam statistik deskriptif menurut Sugiyono adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Adapun teknik penyajian data pada penelitian ini adalah melalui perhitungan persentase.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Pengertian sikap dapat diterjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau perasaan tetapi disertai dengan kecenderungan untuk bersikap sesuai dengan objek itu sendiri. (Gerungan, 200)
2. Menurut Depdikbud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Pengertian lainnya ibu rumah tangga merupakan seorang istri yang hanya mengurus pekerjaan rumah tangga.
3. Sikap ibu rumah tangga dalam penelitian ini akan menjadi fokus utama yang akan diteliti mengingat ibu rumah tangga adalah kunci dari kelangsungan pengelolaan lingkungan yang diawali dari lingkup kecil bernama keluarga.
4. Status sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipengaruhi oleh pembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. (Soekanto,2003).
5. Status sosial ekonomi dalam penelitian ini digunakan untuk membedakan status sosial kelompok sasaran yaitu ibu rumah tangga dalam menyikapi program ZWL karena berdasarkan identifikasi awal bahwa pandangan ibu rumah tangga terhadap program ZWL dan penerapannya cenderung berbeda;
6. Program ZWL ialah sebuah program yang dilaksanakan oleh YPBB Bandung untuk mengajak masyarakat Kota Bandung agar peduli terhadap sampah dan mau bersama-sama menjalankan kegiatan pemberdayaan lingkungan melalui penerapan berperilaku bijak dalam pengelolaan sampah yang berorientasi preventif, terdesentralisasi, berkelanjutan, dan mandiri. Program ZWL ini didalamnya memuat rangkaian kegiatan dari

mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengaplikasian/penerapan, sosialisasi, kaderisasi.

7. Gaya hidup nol sampah ialah pengaplikasian dari Pelatihan ZWL dalam kehidupan sehari-hari dimana proses ini dilakukan dengan menerapkan prinsip ‘hidup bebas sampah’, menekan sedikit mungkin produksi sampah setiap hari baik itu sampah organik maupun anorganik, serta berperilaku cinta terhadap alam.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* ini ialah angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2013, hlm. 305) yang menyatakan bahwa “instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner”.

Angket dalam penelitian ini diprioritaskan mengingat responden yang diteliti sebanyak 34 orang, maka angket tersebut diharapkan akan mempermudah dalam pengambilan dan pengumpulan data. Pedoman wawancara dan pedoman observasi digunakan hanya untuk melengkapi kekurangan dan memperkuat pengambilan data yang terkumpul dari angket apabila data yang terkumpul melalui angket tersebut kurang lengkap atau ada yang kurang jelas.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pada proses pengembangan instrumen, hal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan diantaranya ialah:

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi merupakan peta konsep yang akan dijabarkan sebagai pedoman pembuatan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi yang dibuat mencakup aspek-aspek yang ada dalam pertanyaan penelitian, kemudian

dijabarkan dalam indikator dan sub indikator supaya mempermudah dalam membuat alat pengumpul data tersebut.

Kisi-kisi penelitian mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* ini dijabarkan kedalam kolom pertanyaan penelitian, kolom aspek yang akan diteliti, kolom indikator, kolom sub indikator, kolom sumber, serta kolom alat pengumpul data yang dibagi menjadi dua jenis alat pengumpul data yaitu wawancara dan angket.

2. Penyusunan Angket

Kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya akan menjadi pedoman pembuatan angket yang disusun dalam langkah-langkah pembuatan angket, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membuat aturan dan petunjuk cara pengisian angket.
- b. Membuat daftar pertanyaan yang akan membantu peneliti mengumpulkan data mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle*.
- c. Membuat alternatif pilihan jawaban.
- d. Membuat surat pengantar penyebaran angket.

3. Menyusun Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Pertanyaan dalam pedoman wawancara dibuat untuk melengkapi kekurangan angket dan berisi daftar pertanyaan yang datanya kemungkinan kurang jelas jika dikumpulkan melalui angket.

4. Revisi Instrumen dan Pedoman Pengumpulan Data

Instrumen dan pedoman yang telah dibuat sebelumnya direvisi sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing, kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan pedoman pengumpulan data penelitian diperbaiki sebelum akhirnya diperbanyak dan dibagikan kepada responden.

5. Memperbanyak Angket

Angket yang telah dibuat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing diperbanyak sebanyak jumlah (n) responden penelitian yang diverifikasi secara langsung. Angket yang diperbanyak secara *print-out* disesuaikan dengan jumlah ibu rumah tangga yang berasal dari kalangan bawah dan beberapa dari kalangan menengah, kurang lebih sebanyak 14 angket yang diperbanyak untuk disebar secara langsung, adapun untuk sisanya sebanyak 20 angket disebar secara *online* dengan menggunakan *e-mail*, hal tersebut merupakan permintaan dari responden supaya tidak menghasilkan banyak sampah mengingat responden dalam penelitian ini ialah ibu rumah tangga yang peduli terhadap isu sampah.

6. Menyebar Angket

Angket yang telah diperbanyak kemudian disebar kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang ingin didapatkan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam kisi-kisi penelitian. Angket yang disebar tidak hanya diberikan kepada responden secara langsung dengan turun ke lapangan, namun untuk kalangan status sosial ekonomi atas dilakukan melalui *e-mail* mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan kepada responden yang peduli terhadap lingkungan dan berusaha untuk tidak menghasilkan sampah, sehingga penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dan penyebaran langsung hanya dilakukan kepada responden yang berasal dari kategori menengah bawah.

7. Tahap Pengambilan Angket (pengumpulan Angket)

Angket yang disebar kepada responden penelitian disimpan atau diisi oleh responden untuk memperoleh data. Kemudian angket tersebut akan disimpan dan diisi oleh responden minimal satu hari dan maksimal dua hari waktu pengisian. Selanjutnya jika angket tersebut selesai diisi oleh responden maka peneliti kembali turun ke lapangan untuk mengambil angket tersebut. Berikut pula angket yang disebar secara *online* dikumpulkan dengan

membalas *e-mail* yang telah peneliti kirimkan kepada masing-masing responden.

8. Tahap Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap beberapa responden dan beberapa pihak terkait yang terlibat dalam penelitian ini seperti lembaga dan pemerintah desa untuk melengkapi keakuratan data yang diperoleh melalui angket dan dikembangkan secara deskriptif dalam laporan penelitian yang berbentuk skripsi. Selain itu wawancara dilakukan pula kepada ibu rumah tangga yang diambil dari masing-masing kalangan status sosial ekonomi untuk diwawancarai mengenai hal-hal esensial yang terdapat dalam penelitian ini yang bersangkutan dengan tujuan penelitian ini.

9. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk menyesuaikan data yang diperoleh dari wawancara dan angket untuk diketahui kebenarannya yang terlihat secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan secara langsung saat pengumpulan data melalui angket dan wawancara dilakukan dengan cara mengamati responden untuk mendukung keakuratan data.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan penguraian tentang metode yang digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian tentang Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mengungkap konsep dan teori para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, studi pustaka digunakan untuk mencari, menegaskan, melengkapi dan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan.

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan mempelajari beberapa sumber bacaan, seperti buku-buku dan hasil penelitian terdahulu ataupun *browsing* menggunakan internet yang sesuai dengan permasalahan penelitian sehingga dapat menunjang proses penelitian.

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka yang disebarakan kepada ibu rumah tangga berdasarkan latar belakang sosial ekonomi berbeda mengenai segala hal yang berhubungan dengan sampah, terutama mengenai sikap ibu rumah tangga mengenai program ZWL dan penerapannya.

3. Observasi Langsung

Observasi merupakan kegiatan memantau atau mengamati secara cermat situasi yang sebenarnya dilapangan. Observasi bertujuan untuk melengkapi keakuratan data yang disampaikan oleh seorang narasumber dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati gaya hidup sasaran program yaitu ibu rumah tangga yang sekaligus menjadi kader dan anggota dari YPBB Bandung sebagai responden penelitian yang menerapkan gaya hidup nol sampah dalam kesehariannya.

4. Wawancara

Wawancara merupakan Tanya jawab dengan seorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat di surat kabar, ditayangkan di radio, maupun ditayangkan pada layar televisi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada ibu rumah tangga yang menjadi kader sekaligus anggota YPBB Bandung, untuk mengetahui secara lebih dalam tentang penelitian yang dilaksanakan yaitu untuk mengetahui sikap dan hasil yang didapatkan oleh sasaran mengenai isu *Zero Waste Lifestyle* (Gaya

Hidup Nol Sampah) yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para responden penelitian.

I. Analisis Data

Data yang terkumpul dari lapangan selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti dengan tujuan akan mengambil hal-hal yang penting dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui penyebaran angket kepada responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dan dibuat kesimpulan.

Untuk mempermudah proses pengolahan data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi data, yaitu peneliti memilih data yang telah terkumpul dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah diseleksi dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahannya dapat dengan mudah dilaksanakan.
3. Tabulasi data, yaitu kegiatan mentabulasikan data dengan maksud mengetahui frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.
4. Analisa penafsiran data, yaitu kegiatan untuk menganalisa dan menafsirkan data hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif yaitu persentase dengan berbagai tafsiran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel yang terdiri dari beberapa kolom, yaitu: kolom alternatif jawaban, kolom frekuensi dan kolom persentase.
2. Membuat frekuensi yang diobservasi (f) dengan cara menjumlahkan *tally* dari setiap alternatif jawaban.

3. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan cara menjumlahkan frekuensi yang diobservasi dari setiap alternatif jawaban.
4. Mencari nilai persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase jawaban
 f = Jumlah frekuensi jawaban yang diberikan
 n = Jumlah Responden yang menjawab pertanyaan
 100 % = Bilangan konstanta/tetap

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus di atas, untuk memudahkan dalam menafsirkan data yang telah diperoleh maka peneliti menggunakan kriteria perhitungan persentase jawaban sebagai berikut :

- 0 % = Tak Seorangepun memberikan jawaban
 1 % - 24 % = Hanya sebagian kecil
 25 % - 49 % = Kurang dari setengahnya
 50 % = Setengahnya
 51 % - 74 % = Lebih dari setengahnya
 75 % - 99 % = Sebagian besar
 100 % = Seluruhnya

(Arikunto, 2002:115)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka setiap jawaban yang diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada responden dapat diketahui persentasenya dan akan lebih mempermudah peneliti didalam menafsirkan data hasil penelitian. Adapun penafsiran persentasenya dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan pada teori dan konsep yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu mengenai Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penerapan Program *Zero Waste Lifestyle* di Kelurahan Sukaluyu Bandung.